

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DENGAN
PELAKSANAAN *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI
GAWAT DARURAT RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**I MADE MUSLIANA
201601P234**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

I MADE MUSLIANA. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan *Patient Safety* di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Di bimbing oleh SRINGATI dan DJUWARTINI .

Keselamatan pasien merupakan sesuatu yang jauh lebih penting dari pada sekedar efisiensi pelayanan, Pengetahuan dan sikap merupakan hasil dari tahu melalui penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan interaksi sosial sehingga terbentuknya tindakan seseorang. *Patient safety* adalah bebas dari cedera aksidental atau menghindarkan cedera pada pasien akibat perawatan medis dan kesalahan pengobatan. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien (*Patient Safety*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel Dependent yaitu pelaksanaan *patient safety* dan variabel independent yaitu Pengetahuan dan sikap. Desain Penelitian adalah survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pemilihan sampel dengan total populasi sebanyak 32 responden, uji yang digunakan Univariat dan Bivariat. Hasil: Pengetahuan responden kategori baik (53,1%), Sikap responden kategori baik (59,4%) dan pelaksanaan *patient safety* kategori baik (59,4%). Analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* (χ^2), pada tingkat kemaknaan 95% (α 0,05), menunjukkan hasil bahwa ada hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien (*patient safety*) di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, $p=0,005$ ($\alpha <0,05$). Ada hubungan sikap perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien (*patient safety*) di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, $p=0,006$ ($\alpha <0,05$). Simpulan ada hubungan pengetahuan dan sikap Perawat dengan Pelaksanaan *Patient Safety* di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Saran bagi rumah sakit dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang berkaitan dengan keselamatan pasien (*patient safety*) sesuai dengan panduan nasional keselamatan pasien rumah sakit.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Keselamatan Pasien (*patient safety*).

ABSTRACT

I MADE MUSLIANA. Correlation of knowledge and nurses' attitude with performance of patient safety in Emergency Unit of Undata General Hospital Central, Sulawesi Province. Guided by SRINGATI and DJUWARTINI.

Patient Safety is more important than the efficiency of services itself. Knowledge and attitude are the understanding result by instinct toward certain object and social interaction someone action. Patient safety is free from accident or prevent patient from accident due to improper treatment. The aim of this research to obtain the correlation knowledge and nurses' attitude with performance of patient safety. Variables that used for this research such as patient safety performance as dependent variable and knowledge and attitude as independent variable. This research used analysis survey with cross sectional approached. Sampling from total population about 32 respondents and used Chi-Square test (χ^2) with significant value 95% (α 0.05). Statistic analyses shown the result that there is correlation of nurses' knowledge with performance of patient safety in Emergency Unit of Undata General Hospital Central, Sulawesi Province, p value:0.005 (α <0.05). There is correlation of nurses' attitude with performance of patient safety in Emergency Unit of Undata General Hospital Central, Sulawesi Province, p value:0.006 (α <0.05). Suggestion for hospital management could improve the quality of nursing services regarding patient safety based on the national standard of hospital patient safety.

Keywords: Knowledge, attitude, performance of patient safety.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DENGAN
PELAKSANAAN *PATIENT SAFETY* DI INSTALASI
GAWAT DARURAT RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**I MADE MUSLIANA
201601P234**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARA PALU
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Pengetahuan	5
2.2 Teori Sikap	7
2.3 Teori Perawat	10
2.4 Konsep Patient safety	18
2.5 Kerangka Teori	20
2.6 Kerangka Konsep	21
2.7 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional	24
3.6 Instrumen Penelitian	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	26
3.8 Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	30
4.2 Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Analisa univariat variabel penelitian	27
Tabel 3.2	: Analisa bivariat variabel penelitian	28
Tabel 4.1	: Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.2	: Karakteristik responden berdasarkan Umur	30
Tabel 4.3	: Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	31
Tabel 4.4	: Analisis responden tentang pengetahuan	32
Tabel 4.5	: Analisis responden tentang sikap	32
Tabel 4.6	: Analisis responden tentang penerapan <i>Patient Safety</i>	32
Tabel 4.7	: Analisis responden tentang hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan <i>Patient Safety</i>	33
Tabel 4.8	: Analisis responden tentang hubungan sikap dengan Pelaksanaan <i>Patient Safety</i>	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Teori	20
Gambar 2.2	: Kerangka Konsep	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Kuisisioner Penelitian

Lampiran 3 : Lembar Observasi

Lampiran 4 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal

Lampiran 5 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal

Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 7 : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 8 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 9 : Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 10 : Dokumentasi

Lampiran 11 : Hasil Output SPSS (Hasil Uji Normalitas Data dan Master Tabel)

Lampiran 12 : Riwayat Hidup

Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus diwujudkan dengan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, dalam upaya itu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit dalam Pasal I ayat 1 menyebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Salah Satu tujuan pengaturan penyelenggaraan rumah sakit yaitu memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien (*Patient Safety*) (Kemenkes 2016).

Permenkes RI nomor 1691 tahun 2011 tentang keselamatan pasien rumah sakit merumuskan bahwa yang dimaksud dengan *Patient safety* rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil, sehingga lebih jauh kementerian kesehatan mengatur dalam bab II ayat 5 bahwa setiap rumah sakit dan tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit wajib menyelenggarakan program *patient safety*.

Patient safety merupakan masalah kesehatan global yang sangat serius, negara-negara di dunia yang merupakan anggota *World Health Organisation* (WHO) telah menyadari pentingnya *patient safety*. Sehingga Pada tahun 2002

telah menyepakati resolusi *World Health Assembly* yaitu mendorong (*urge*) negara untuk memberikan perhatian kepada masalah *patient safety* meningkatkan keselamatan dan system monitoring *patient safety*. Risiko kesehatan terkait dengan infeksi di negara-negara berkembang sebanyak 20 kali dari pada negara maju (WHO 2012)

Pada pasien dewasa yang sakit dan dirawat menunjukkan 19% percaya bahwa suatu kesalahan telah dibuat, 11% percaya terjadi kesalahan obat atau dosis, dan 13% percaya bahwa masalah kesehatan yang serius diderita disebabkan oleh kesalahan dalam pelayanan atau perawatan (Gusti 2010). Laporan Insiden Keselamatan Pasien di Indonesia berdasarkan jenisnya dari 145 insiden yang dilaporkan didapatkan kejadian nyaris cidera (KNC) sebanyak 69 kasus (47,6%), kejadian tidak diharapkan (KTD) sebanyak 67 kasus (46,2%), dan lain-lain sebanyak 9 kasus (6,2%). Walaupun telah ada laporan insiden yang diperoleh, perhitungan kejadian yang berhubungan dengan keselamatan pasien masih sangat terbatas (Bantu 2014). Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan perilaku dengan kemampuan perawat dalam pelaksanaan *patient safety* terutama diruang Instalasi Gawat Darurat.

Penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (*Patient Safety*) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kendage Tahuna, oleh Bawelle (2013), menyimpulkan bahwa pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien di setiap ruangan sudah baik yakni 90,8%, sedangkan sikap diperoleh 95% perawat di rumah sakit mempunyai sikap baik terhadap pelaksanaan keselamatan pasien (*patient safety*) di rumah sakit, namun demikian masih perlu dikaji apakah ada hubungannya pengetahuan dan perilaku dengan kemampuan perawat dalam pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit khususnya di ruangan Instalasi Gawat Darurat, mengingat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit merupakan pintu utama masuknya pasien selain poliklinik. Selain itu di Instalasi Gawat Darurat juga tempat masuknya berbagai pasien emergensi dan laporan hasil laboratorium yang kritis yang membutuhkan pertolongan segera. Walaupun

perawat yang berada di ruangan tersebut sudah pernah mengikuti sosialisasi tetapi masih ada pasien cedera, resiko jatuh, pendelegasian yang tidak akurat saat overan, laporan hasil laboratorium kritis pasien yang mengakibatkan keselamatan pasien menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui data laporan Tim Keselamatan Pasien RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2015 ditemukan angka KNC berjumlah 2, di tahun 2016 di temukan angka KNC berjumlah 6, pasien jatuh berjumlah 4, angka KTD berjumlah 1. Dan pada tahun 2017 di temukan angka KNC berjumlah 3 dan angka KTD berjumlah 1.

Berdasarkan uraian data diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengetahuan dan perilaku dengan kemampuan perawat dalam pelaksanaan *patient safety* di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah khususnya di ruangan Instalasi Gawat Darurat, Karena di ruangan Instalasi Gawat darurat rawan terjadi insiden untuk keselamatan pasien seperti mengidentifikasi pasien tidak tepat, pencegahan resiko infeksi dan pencegahan resiko jatuh dalam pelaksanaan keselamatan pasien yang berdampak berkelanjutan keruangan rawat inap.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuinya hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum tersebut diatas, tujuan khusus dari penelitian ini meliputi :

- a. Teridentifikasi pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Teridentifikasi sikap perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Diketuinya hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan *patient safety* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Stikes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan tentang hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan *patient safety* serta dapat menambah pengembangan teori dan praktek ilmu keperawatan Khususnya keselamatan pasien.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi yang berguna kepada masyarakat, agar masyarakat dapat mengerti prosedur tentang keselamatan pasien bila pasien masuk di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit.

1.4.3 Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan menambah bahan wacana untuk meningkatkan kewaspadaan bagi perawat agar keselamatan pasien (*patient safety*) dapat menjadi budaya di Rumah Sakit Undata Palu. Khususnya di Ruang Instalasi Gawat Darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib. 2009. Materi Seminar Nasional Keperawatan dengan tema “*Sistem Pelayanan Keperawatan dan manajemen Rumah Sakit untuk mewujudkan Patient Safety*” Di akses 13 Oktober 2015.
- Angelita Lombogia. 2016. Hubungan perilaku dengan kemampuan perawat dalam melaksanakan keselamatan pasien (*patient safety*) di ruang akut instalasi gawat darurat. RSUD PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO {diunduh 2016 Juli 02}; Tersedia pada: [http://e-journal keperawatan \(e-Kp\) Volume 4-pdf](http://e-journal keperawatan (e-Kp) Volume 4-pdf).
- Arikunto. 2006. *Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: IDI.
- Ariyani. 2009. *Analisis pengetahuan dan motivasi perawat yang mempengaruhi sikap mendukung penerapan program patient safety di instalasi perawatan intensif di RSUD Moewardi Surakarta*. Tesis. Program Pasca Sarjana UNDIIP. Dipublikasikan.
- Bantu. 2014. *Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Identify Patient Correctly di RSUP Rataatok Buyat Kabupaten Minahasa Tenggara*. Skripsi: Universitas Samratulangi Manado.
- Bawelle. 2013. *Jurnal Hubungan Pengetahuan dan Sikap perawat dengan pelaksanaan Keselamatan Pasien (patient safety) di Ruang Rawat Inap RSUD Liun Kandage Tahuna*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi. Ejournal keperawatan (e-Kp). Manado.
- Bimo. 2008. *Psikologi Untuk Keperawatan Edisi 4*. Yogyakarta: Andi
- Candra Dr. Budiman. 2009. *Biostatistik untuk kedokteran dan kesehatan*. ECG. Jakarta.
- Dharma. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (patient safety)*. Edisi 2. KKP-RS.
- Dirjen Bina Upaya Kesehatan. 2012. *Kebijakan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit*. Bulletin BUK Edisi 1. Jakarta.
- Gusti, K. D. 2010. *Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Patient safety Perawat Instalansi Rawat inap di RS Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto Tahun 2010*. Tesis: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Kemenkes RI. 2011. *Standar Akreditasi Rumah Sakit. Kerjasama Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)*. Jakarta.
- Kepmenkes. RI. (No.HK.02.02/MENKES/52/ 2015). 2015. *Renstra Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019*. Kemenkes. Jakarta.
- Kusnanto. 2003. *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.

- Notoatmodjo. S. 2011. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo. S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Pamungkas, Usman. 2017. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta (ID): CV. Trans Info Media.
- Robbins, Steven P. 2003. *Perilaku Organisasi-Konsep Kontroversi, Aplikasi. Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Prenhallindo.
- Rollinson, D & Kish. 2001. *Care Concept in advanced nursing*. St. Louis. Mosby A Harcourt Health Science Company.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan*. Edisi 2. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Siregar. 2010. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta
- Soeroso, S. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Suatu Pendekatan Sistem*. EGC. Jakarta
- Soewadji J. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Standar Operasional Prosedur (SPO). Sasaran keselamatan pasien. 2015. RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH.
- Swasky. S. 2007. *Could employment based targeting approach save Egypt in moving toward a social health insurance models*. EMHJ (East Mediteranian Health Journal): WHO for Mediterranean Country. <http://www.emro.who.int/Publications/EMHJ>. Diakses 25 oktober 2015.
- Wardhono. S. 1998. *Menuju Keperawatan Profesional*. Semarang: Akper Depkes.